

FAKTOR-FAKTOR KETERLIBATAN ANAK DALAM OLAHRAGARENANG DI KOTA PADANG

SKRIPSI

*Salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Olahraga (S.Or) di
Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



Oleh:
JENDRI PUTRA
NIM. 17089105/2017

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : FAKTOR-FAKTOR KETERLIBATAN ANAK
DALAM OLAHRAGA RENANG DI KOTA PADANG
Nama : Jendri Putra
NIM/BP : 17089105/2017
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 1 Desember 2022

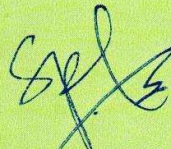
Disetujui oleh:

Pembimbing



Endang Sepdanius, S.Si., M.Or
NIP. 19890926 201504 1 002

Ketua Departemen Kesehatan Rekreasi



Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd
NIP. 19790704 200901 2 004

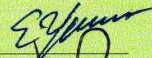
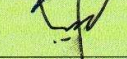
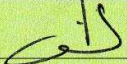
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Tugas Akhir Didepan Penguji
Dapertemen Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahrgaan
Universitas Negeri Padang

Judul : FAKTOR-FAKTOR KETERLIBATAN ANAK
DALAM OLAHRAGA RENANG DI KOTA PADANG
Nama : Jendri Putra
NIM/BP : 17089105/2017
Program Studi : Ilmu Keolahrgaan
Dapertemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahrgaan

Padang, 1 Desember 2022

Disahkan oleh:

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Endang Sepdanius, S.Si., M.Or	1. 
Anggota : Andri Gemaini, S.Si, M.Pd.	2. 
Anggota : Liza. S, S.Si, M.Pd.	3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "**FAKTOR-FAKTOR KETERLIBATAN ANAK DALAM OLAHRAGA RENANG DI KOTA PADANG**" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 01 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan



Jendri Putra

NIM. 17089105

ABSTRAK

Jendri Putra. 2022. Faktor-Faktor Keterlibatan Anak Dalam Olahraga Renang Di Kota Padang.

Masalah dalam penelitian ini adalah adanya minat masyarakat yang cukup tinggi agar bisa berenang, hal ini menjadi fenomena tersendiri. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap faktor-faktor yang menjadi alasan keterlibatan anak dalam olahraga renang di kota Padang.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan studi observasional. Penelitian ini dilakukan pada kolam renang di Kota Padang. Yaitu pada kolam renang UNP, kolam renang Wirabraja, dan kolam renang Teratai. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 sampel. Teknik pengumpulan data adalah melalui observasi, wawancara dan angket. Instrumrn yang digunakan untuk mendapatkan data adalah berupa angket. Hasil angket disusun dan diolah secara deskriptif melalui persentase.

Hasil penelitian diketahui faktor-faktor keterlibatan anak dalam olahraga renang di kota Padang yaitu faktor kesehatan dengan frekuensi 26 orang dengan persentase 52%, faktor rekreasi dengan nilai frekuensi 13 orang dengan persentase 26% dan faktor prestasi dengan nilai dengan frekuensi 11 orang dengan persentase 22%..

Kata Kunci: Fakto24r, Keterlibatan, Olahraga Renang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Faktor-Faktor Keterlibatan Anak dalam Olahraga Renang di Kota Padang** ”, Shalawat besertakan salam di tidak lupa kita hadiahkan buat Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah ke zaman yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana olahraga pada departemen Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pembuatan ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Ganefri Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang telah menerima penulis untuk kuliah di Universitas Negeri Padang di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Kesehatan Rekreasi.
2. Prof. Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan kesempatan untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd, selaku Kepala Departemen

Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang telah memberikan pelayanan dalam proses pembelajaran.

4. Bapak Endang Sepdanius, S.Si., M.Or selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen penguji, Bapak Andri Gemaini, S.Si., M.Pd dan Ibu Liza S.Si., M.Pd yang telah memberikan kritik, sumbang saran yang sifatnya untuk memperbaiki skripsi penulis.
6. Seluruh bapak ibuk dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan layanan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Orang Tua dan Keluarga saya yang memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang selalu dipanjatkan kepada ALLAH SWT untuk penulis.
8. Teman-teman angkatan 2017 Kesehatan dan Rekreasi. Terima kasih atas dukungan baik secara moral dari kalian semua.
9. Kepada pengurus/pelatih kolam renang Wirabraja, kolam renang UNP, dan kolam renang Teratai. Terima kasih memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian

Rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak atas segala doa dan dukungannya semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala, membalas semua kebaikan yang sudah mereka berikan kepada penulis. Aamiin.

Akhir kata penyusun ucapkan banyak terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang membantu dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, taufik dan karunianya dalam setiap kebaikan kita serta diberikan balasan oleh-Nya. Aamiin.

Padang, 8 Juli 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

COVER	0
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Faktor Kesehatan	10
2. Faktor Rekreasi.....	22
3. Faktor Prestasi	30
4. Renang.....	34
B. Penelitian Yang Relevan.....	41
C. Kerangka Konseptual.....	41

BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Desain Penelitian	43
1. Jenis Penelitian.....	43
2. Waktu dan Tempat Penelitian	43
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel	44
1. Populasi	44
2. Sampel.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Jenis dan Sumber Data	46
1. Jenis Data	46
2. Sumber Data.....	47
F. Instrumen Penelitian.....	47
G. Teknik Analisi Data.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Faktor Kesehatan.....	52
2. Faktor Rekreasi	54
3. Faktor Prestasi.....	56
B. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64

B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sampel Penelitian.....	46
Tabel 2. Klasifikasi jawaban kuesioner.....	48
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen.....	49
Tabel 4. Distribusi Faktor-Faktor Keterlibatan Anak Dalam Olahraga Renang....	51
Tabel 5. Deskripsi Frekuensi Faktor Kesehatan	52
Tabel 6. Deskripsi Frekuensi Faktor Rekreasi	54
Tabel 7. Deskripsi Frekuensi Faktor Prestasi.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	42
Gambar 2. Faktor-Faktor Keterlibatan Anak Dalam Olahraga Renang.....	52
Gambar 3. Pengisian Angket Oleh sampel di Kolam Renang Teratai	80
Gambar 4. Pengisian Angket Oleh sampel di Kolam Renang Teratai	80
Gambar 5. Pengisian Angket Oleh sampel di Kolam Renang Teratai	81
Gambar 6. Pengisian Angket Oleh sampel di Kolam Renang Wirabraja	81
Gambar 7. Pengisian Angket Oleh sampel di Kolam Renang Wirabraja	82
Gambar 8. Pengisian Angket Oleh sampel di Kolam Renang Wirabraja	82
Gambar 9. Pengisian Angket Oleh sampel di Kolam Renang Wirabraja	83
Gambar 10. Pengisian Angket Oleh sampel di Kolam Renang UNP	83
Gambar 11. Pengisian Angket Oleh sampel di Kolam Renang UNP	84
Gambar 12. Pengisian Angket Oleh sampel di Kolam Renang UNP	84
Gambar 13. Pengisian Angket Oleh sampel di Kolam RenangUNP	85
Gambar 14. Pengisian Angket Oleh sampel di Kolam Renang UNP	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan alat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan fungsional jasmani, rohani dan sosial. Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak yang berarti mempertahankan hidup dan meningkatkan kemampuan gerak yang berarti meningkatkan kualitas hidup. Seperti halnya makan, olahraga merupakan kebutuhan hidup yang sifatnya terus-menerus, artinya olahraga sebagai alat untuk mempertahankan hidup, memelihara dan membina kesehatan yang tidak dapat ditinggalkan.

Demi mendapatkan kesehatan jasmani dan rohani yang baik maka perlu pemeliharaan kesehatan secara rutin. Salah satu upaya pemeliharaan kesehatan adalah dengan melakukan aktivitas fisik. UU Kesehatan No.36 tahun 2009 Pasal 80 Tentang Kesehatan Olahraga “Upaya kesehatan olahraga ditujukan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat merupakan upaya dasar dalam meningkatkan prestasi belajar, kerja, dan olahraga serta dilaksanakan melalui aktifitas fisik, latihan fisik, dan/atau olahraga”.

Merujuk kedalam UU Kesehatan No.36 tahun 2009 Pasal 80 Tentang Kesehatan Olahraga. Di bagi menjadi, olahraga pendidikan, olahraga prestasi dan olahraga rekreasi. Salah satu nya olahraga kesehatan dan ada unsur rekreasinya yaitu berenang. Adapun pengertian olahraga rekreasi yaitu “Olahraga rekreasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran kembali

jasmani dan rohani seseorang”. Hal ini adalah sebuah aktivitas yang dilakukan seseorang disamping kesibukan bekerja. Kegiatan yang umum dilakukan untuk rekreasi adalah pariwisata, olahraga, bermain, dan hobi. Kegiatan rekreasi umumnya dilakukan pada akhir pekan. Rekreasi merupakan aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang secara sengaja sebagai kesenangan atau untuk kepuasan, umumnya dalam waktu senggang.

Olahraga rekreasi adalah merupakan kegiatan olahraga yang dilakukan pada waktu luang dengan aktivitas tertentu untuk memperoleh kegembiraan, membangun hubungan sosial maupun melestarikan kekayaan budaya daerah dan nasional. Kegiatan olahraga rekreasi sangat erat kaitannya dengan kegiatan di alam terbuka dengan memanfaatkan alam. Seperti dengan olahraga tradisional sangat banyak sekali di kaitkan dengan alam dan budaya dari sekian banyak olahraga tradisional pada umumnya berkaitan dengan olahraga rekreasi.

Olahraga tentu sudah menjadi aktivitas yang yang diperlukan manusia di era sekarang, karena olahraga teratur menjadikan badan tetap sehat dan bugar, daripada tidak melakukan aktivitas olahraga (Zumarova, 2015). Renang adalah salah satu olahraga yang berperan dalam peningkatan kebugaran dan tujuan pengobatan penyakit-penyakit.

Renang merupakan olahraga air yang melibatkan seluruh anggota gerak tubuh. Menurut Kurniawan (2012: 25), “Renang adalah olahraga yang melombakan kecepatan atlet renang dalam berenang memiliki banyak manfaat selain untuk kesehatan, yaitu menyehatkan tubuh juga sebagai kegiatan

pengisi waktu luang atau rekreasi”. Berdasarkan kedua pendapat tersebut dipahami bahwa olahraga renang merupakan olahraga yang melombakan kecepatan atlet dalam berenang, serta olahraga yang bermanfaat untuk kesehatan dan mengisi waktu luang atau rekreasi. Peningkatan kebugaran bagi individu yang mengidap penyakit tertentu mutlak dilakukan, peningkatan kebugaran ini dicapai dengan melakukann olahraga yang sesuai dengan kaidah. Salin itu, olahraga yang dilakukan pada penyakit-penyakit tertentu juga dapat digunakan untuk tujuan pengobatan atau pemantauan perkembangan penyakit.

Renang merupakan salah satu olahraga yang berhubungan dengan air, untuk mempraktikan olahraga ini diperlukan kolam renang sebagai media pembelajaran. Dalam sejarahnya, olahraga renang sudah ada sejak zaman Romawi kuno. Pada zaman itu tentara Romawi dilatih berenang dengan menggunakan pakaian perang yang lengkap, hal ini bertujuan menambah keterampilan yang dimiliki para tentara. Renang merupakan cabang olahraga yang sulit dipelajari, keterampilan berenang baru dapat dikuasai melalui proses belajar dan bukan akibat proses kematangan. Meskipun lama tidak dilakukan, keterampilan ini tidak dapat dilupakan karena keterampilan ini bersifat melekat dan bertahan lama. Meskipun sudah lama tidak dilakukan, orang yang bersangkutan masih dapat melakukannya dengan keterampilan yang masih memadai (E. Suryatna, 2001).

Menurut Arifin (2013) olahraga renang merupakan olahraga yang menuntut keberanian, anak yang belajar renang harus berani memasukkan

kepala ke dalam air, menahan nafas di dalam air, meluncur, mengapung, dan melakukan sesuatu gerakan di dalam air salah satu hambatan dalam belajar renang adalah rasa takut. Olahraga renang memiliki berbagai macam tujuan, diantaranya sebagai keterampilan individu, pengembangan fisik, pembinaan hidup sehat, kebugaran jasmani, dan olahraga prestasi. Selain itu, olahraga renang memiliki beberapa manfaat, diantaranya dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan tubuh, bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang lain, menambah kepercayaan pada diri sendiri, merangsang kreatifitas anak, dan meningkatkan kebahagiaan anak. Belajar renang juga dapat menambah pengetahuan siswa tentang gerak yang efektif dan efisien ketika di dalam air. Materi pembelajaran renang di sekolah menengah atas dibagi menjadi berenang gaya.

Olahraga renang memiliki empat gaya yaitu: 1. Renang gaya bebas (free style) Renang gaya bebas merupakan gaya berenang dengan posisi dada menghadap permukaan air. Gerakan tungkai diayunkan naik turun secara bergantian dan gerakan lengan bergerak mendayung seperti baling-baling. 2. Renang gaya punggung (back stroke) Gerakan renang gaya punggung merupakan gaya berenang dengan posisi tubuh terlentang menghadap ke langit atau membelakangi permukaan kolam. 3. Renang gaya kupu-kupu (butterfly) Gaya kupu-kupu adalah gaya berenang yang juga dikenal dengan gaya lumba-lumba. Berenang gaya kupu-kupu membutuhkan kekuatan yang sangat besar dari perenang. 4. Renang gaya dada (breast stroke) Gaya dada merupakan gaya berenang dengan posisi tubuh menghadap permukaan air.

Berbeda dengan gaya bebas, gerakan tungkai dilakukan secara bersamaan dengan mendorong ke belakang. Gerakan lengan pada gaya dada dilakukan dengan bersama.

Seorang anak akan berprestasi tinggi apabila mempunyai keinginan tinggi dan tidak luput dari dukungan orangtua, namun banyak orangtua yang tidak menyadari hal tersebut. Orangtua saat ini lebih menomor satukan karir dari pada memberikan perhatian pada anak, banyak orangtua mementingkan pekerjaan, itu terbukti pada penambahan jam kerja diluar jam bekerja atau disebut lembur untuk menambah penghasilan, sehingga anak seringkali terlupakan dan tidak mendapat rasa kasih sayang dari orangtua baik ayah maupun ibu.

Faktor pendukung psikologi anak adalah lingkungan keluarga, peran ayah dan ibu. Keluarga dalam hal ini orangtua, orangtua sangat berperan penting dalam pendidikan dan perkembangan, peran orangtua yang penuh kasih sayang merupakan faktor utama, karena orangtua lah yang seharusnya mengontrol anak selama masa-masa penting. Perkembangan psikologi ini sebagai akibat dari cerminan kepribadian orantuanya yang mempengaruhi perilaku anak dan proses pembelajaran dan pelatihan di sebuah klub atau perkumpulan renang. Perkembangan psikologi seseorang dapat dilihat sebagai integrasi proses-proses yang saling terkait, mulai pada saat masih dalam kandungan. Faktor luar yang ada disekitar anak setelah dilahirkan mulai dari perkembangan fisik, kepribadian, sosial, moral, dan emosi anak. Keluarga dalam arti orangtua ayah dan ibu memegang peran penting dalam

perkembangan awal psikologis anak, kemudian berlanjut pada lingkungan sekitar seperti klub renang. Hal terpenting dalam psikologis anak adalah memandang anak sebagai generasi penerus bangsa yang membutuhkan perhatian dan rasa kasih sayang terutama dari pihak orangtua ayah dan ibu.

Anak untuk dapat berenang dengan baik, anak harus mempunyai keterampilan fisik, dan bakat yang baik pula. Agar berenang baik harus didukung dengan kemampuan fisik yang baik dan memiliki mental pemberani, untuk menjadi perenang professional (atlet) tidak cukup dengan kemampuan fisik dan mental pemberani akan tetapi harus didukung dengan keterampilan dan binaan dari pelatih juga. Anak agar menjadi atlet diusia dini tidak terlepas dari orangtua, orangtua sangat berperan dalam perkembangan psikologi dan pendidikan anak, kebutuhan anak tergantung dari keluarga, karena orangtua paling berperan untuk memenuhi segala kebutuhan anak. Melalui rasa kasih sayang yang diberikan orangtua kepada anak, anak akan memenuhi kebutuhan dasarnya, baik kebutuhan fisik, biologis, dan sosial yang akan berlanjut pada pencapaian perwujudan diri yang mandiri pada pertumbuhan selanjutnya.

Adanya minat masyarakat yang cukup tinggi agar bisa berenang, perkumpulan renang pun semakin banyak berdiri, baik yang sudah terdaftar di PRSI (Persatuan Renang Seluruh Indonesia) maupun yang belum terdaftar, di Padang terdapat berbagai kolam renang yang ada antara lain kolam renang *Indoor* UNP, kolam renang Teratai, kolam renang Wirabraja, kolam renang Adzkia, kolam renang ABG. Banyak klub renang berdiri atau dibentuk karena olahraga renang memiliki banyak manfaat seperti mendorong tumbuh

kembang anak, menjaga kesegaran jasmani, dan dapat juga dijadikan sebagai terapi pada beberapa penyakit. Melalui berenang, anak berkesempatan untuk mengenal dan memahami lingkungannya. Melalui berenang itu pula, anak memperoleh kesempatan untuk bergerak dengan bebas.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu orang tua yang anaknya mengikuti latihan setiap hari Selasa, Kamis dan Sabtu di kolam renang Wirabraja. Beliau berkeinginan untuk menjadikan anaknya seorang atlet renang, maka dari itu ada perhatian dan kasih sayang kepada anak, selalu memberikan apa yang anak inginkan anak. Salah satu dibuktikan dengan beberapa orangtua yang selalu mengikuti aktivitas anak dalam melakukan kegiatan renang dan mengikutsertakan anak untuk berlatih berenang di klub renang, orangtua tersebut menemani dan mendorong anaknya untuk dapat berenang, dengan motivasi yang tinggi orangtua selalu mengantar dan menemani anak untuk berlatih hingga selesai latihan. Peneliti juga tertarik dengan kondisi anak ketika sedang latihan, terdapat anak yang berlatih dengan serius dan semangat, dan sebaiknya ada juga yang berlatih dengan malas dan kurang semangat, tentu bagi yang serius dan semangat berlatih pasti mampu menghafal gerakan dan rangkaian dengan cepat. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti mengingat bahwa peningkatan prestasi anak dan juga peran orang tua terhadap perkembangan anak.

Berdasarkan fenomena tersebut begitu tingginya minat anak-anak dalam melaksanakan olahraga renang dapat dilihat ketika sore hari kolam renang dipenuhi oleh anak-anak dan orang tua yang menemani anaknya

berenang. Dengan demikian penulis sangat tertarik untuk meneliti, apa tujuan orang tua menemani anaknya ketika melakukan olahraga renang. Tujuan tersebut dapat diketahui dari faktor kesehatan, rekreasi dan faktor prestasi. mengadakan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Keterlibatan Anak Dalam Olahraga Renang Di Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

1. Apakah tujuan orang tua dalam keterlibatan anak dalam olahraga renang?
2. Belum diketahui apa tujuan dari keterlibatan anak dalam olahraga renang ?
3. Bagaimana faktor kesehatan anak dalam olahraga renang?
4. Apakah anak melakukan olahraga renang hanya untuk rekreasi?
5. Apakah anak melakukan olahraga untuk mencapai prestasi demi masa depan?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini ada batasan-batasan sehingga penelitian ini menjadi jelas dan terfokus. Mengingat terbatasnya kemampuan, tenaga, biaya dan waktu. maka penelitian ini dibatasi pada masalah faktor-faktor keterlibatan anak dalam olahraga renang di kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Faktor-Faktor Keterlibatan Anak Dalam Olahraga Renang Di Kota Padang”.

E. Tujuan Penelitian

Apakah tujuan anak dalam olahraga renang, apakah untuk kesehatan, rekreasi atau prestasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui kenapa orang tua melibatkan anaknya dalam olahraga renang. Untuk mengetahui tujuan, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan faktor-faktor kesehatan, rekreasi dan prestasi dalam olahraga renang di kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor faktor keterlibatan anak dalam olahraga renang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Klub/Tempat Renang

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan kepada pengurus kolam renang dapat mengerti keinginan, minat orang tua dalam keterlibatan anaknya berlatih renang di kolam renang di kota Padang, meningkatkan kinerja sehingga menciptakan kepuasan bagi anak yang berlatih maupun orang tua di Klub Renang.

b. Bagi Orang Tua/Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan bagi masyarakat dan khususnya bagi orangtua, tentang manfaat dan fungsi olahraga renang.